

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model penanaman karakter religius yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah pembina ekstrakurikuler keagamaan, serta berbagai karakter religius yang ditanamkan dalam diri siswa dan siswi. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah ditulis mengenai Internalisasi Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MA Darul Hikmah Tulungagung dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Internalisasi Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadroh di MA Darul Hikmah Tulungagung**
 - a. Transformasi Nilai**

Karakter religius yang ditanamkan oleh pembina ekstrakurikuler hadroh kepada siswa siswi ialah karakter taqwa, ikhlas, bersih, akhlak terpuji, sopan santun, ikhlas, disiplin. Tujuan dibentuk ialah untuk menyalurkan bakat kesenian yang dimiliki oleh siswa siswi, kemudian dalam kegiatan tersebut mereka tidak hanya belajar lebih luas mengenai kesenian saja, melainkan diberikan pembelajaran mengenai karakter oleh pembina ekstrakurikuler

b. Transaksi Nilai

Sikap yang ditunjukkan oleh siswa siswi dalam menerima pembelajaran mengenai karakter yang diberikan oleh pembina kegiatan dapat menjadikan hubungan antara pembina dan siswa baik, sehingga siswa memberikan respon positif atas apa yang mereka dapatkan. Pemberian karakter sendiri tidak hanya dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler saja, melainkan seluruh elemen sekolah berperan dalam hal penanaman karakter. Seperti siswa siswi yang saling mengingatkan ketika melakukan kesalahan, kemudian dari ustadz dan ustadzah yang memberikan pengajaran, serta dari pihak sekolah lainnya.

c. Transinternalisasi

Penanaman karakter religius menggunakan model *tadzkiroh*, cara yang digunakan dalam model tersebut ialah dengan membimbing seorang peserta didik untuk selalu mengembangkan, memelihara, serta menumbuhkan ras keimanan yang dijiwai oleh Tuhan untuk diwujudkan dalam bentuk yang konkrit, yakni perbuatan-perbuatan taqwa yang dibingkai dengan ibadah taqwa, yang melahirkan keimanan kepada Allah SWT. Sikap yang ditunjukkan siswa ialah selalu bersikap sopan dan santun, menjaga kebersihan, disiplin dalam beribadah, sikap ikhlas tanpa pamrih.

2. Internalisasi Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadhoroh di MA Darul Hikmah Tulungagung

a. Transformasi Nilai

Tujuan utama dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh ialah sebagai pelatihan mental seorang siswa, dalam kegiatan tersebut salah satu tujuan ialah guna melatih mental siswa agar mampu lebih percaya diri, sehingga ia akan dapat menguasai sebuah panggung dan memberikan pesan-pesan positif kepada para *audience*. Peluang besar bagi mereka agar mampu berkomunikasi dengan baik, dalam konteks verbal maupun non verbal. Karakter yang diajarkan ialah sopan dan santun, jujur, rapi, memiliki sikap peduli dengan diri sendiri serta orang lain, sikap sebagai seorang pemimpin, memiliki tanggung jawab.

b. Transaksi Nilai

Penanaman karakter religius yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler serta seluruh pihak madrasah. Sikap yang ditunjukkan oleh siswa siswi dalam menerima pembelajaran mengenai karakter yang diberikan oleh pembina kegiatan dapat menjadikan hubungan antara pembina dan siswa baik, sehingga siswa memberikan respon positif atas apa yang mereka dapatkan.

c. Transinternalisasi

Penanaman karakter menggunakan model *tadzkiroh*, dengan menggunakan model anjuran/dorongan, kemudian diberikan sebuah motivasi, lalu dengan diberikan pengingat dengan tujuan siswa siswi mampu mengingat seluruh hal baik yang telah diberikan oleh seluruh pihak madrasah.

Beberapa karakter yang telah tertanam ialah karakter sopan dan santun yang ditunjukkan ketika sedang bermuhadhoroh di depan umum, jujur dalam pembuatan teks muhadhoroh, rapi dalam berpakaian, memiliki sikap peduli dengan diri sendiri serta orang lain, sikap sebagai seorang pemimpin, memiliki tanggung jawab atas apa yang telah di amanahkan kepada diri siswa.

3. Internalisasi Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi di MA Darul Hikmah Tulungagung

a. Transformasi Nilai

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi yang berada di MA Darul Hikmah Tulungagung, yang bertujuan untuk tahsin kitabah atau mempelajari cara tulis al-Qur'an. Selain itu juga mampu menyalurkan hobi siswa siswi, selain itu juga mampu merefresh otak dan pikiran. Karakter religius yang ditanamkan dalam diri siswa ialah *istiqomah*, selain itu karakter bersih, sikap sopan santun, jujur dan penuh tanggung jawab.

b. Transaksi Nilai

Siswa menanggapi dengan baik berbagai motivasi serta penanaman karakter yang diberikan oleh pembina, dengan tetap ikut serta secara aktif dengan perasaan bahagia yang ia tunjukkan.

c. Transinternalisasi

Metode yang digunakan dalam penanaman karakter religius yang dilakukan oleh pembina dan pelatih ekstrakurikuler seni kaligrafi ialah dengan model *tadzkiroh*, dengan motivasi, kemudian dengan tunjukkan teladan, lalu dorongan. Karakter religius yang tampak dalam diri seorang siswa dapat dilihat dari sikap disiplin, bersih, kreativitas, dari beberapa hal tersebut mampu terlaksana dengan baik dan semakin meningkat tiap harinya. Juga sopan santun, ketika terdapat presentasi gambar yang telah dibuat harus tetap berperilaku sopan santun baik kepada teman maupun kepada pembina serta tidak sombong.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mempunyai saran yang mungkin akan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian yang berkaitan dengan peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa.

1. Kepada Peneliti

Hasil penelitian ini mampu menambahkan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai masalah yang telah terjadi.

2. Kepada Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi bahan renungan juga sumber untuk selalu berkarakter religius dalam menjalankan setiap kegiatan.

3. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran dan bahan acuan dalam menanamkan karakter religius kepada siswa disetiap kegiatan terlebih dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kepada Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai permasalahan yang tengah terjadi serta usaha dalam menyelesaikan masalah.

5. Kepada Pihak Lain

Hasil penelitian ini mampu memberikan sebuah pengetahuan mengenai karakter religius yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.